Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Mei 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.321 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 April 2003
	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4.234,70
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	32,25
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDPAST:IJ
ISIN Code	:		IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	1,97%	-0,92%
1 Bulan	0,42%	0,06%
3 Bulan	1,23%	-1,17%
6 Bulan	2,37%	-0,97%
1 Tahun	4,89%	1,73%
3 Tahun	21,41%	17,22%
5 Tahun	37,25%	24,06%
Sejak Peluncuran	323,47%	253,42%

Efek Dalam Portofolio

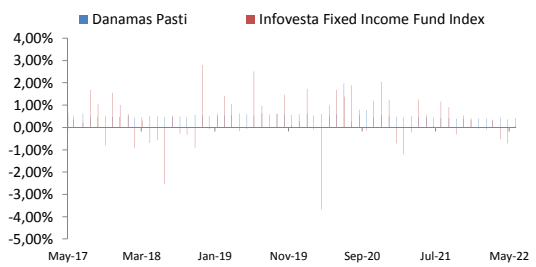
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhikarya Bkl3-2B/21	Obligasi	Properti
2	Barito Pac Bk1-1B/19	Obligasi	Industri
3	Bjbr So Bk 3-1B/21	Obligasi	Keuangan
4	Bk Panin So Bk2-1/16	Obligasi	Keuangan
5	Chndraasri Bk3-1B/20	Obligasi	Industri
6	Moratel Si Bk1-4A/21	Obligasi	Telekomunikasi
7	Ptpp Bklj 3-1B/21	Obligasi	Properti
8	Pyridam Farma 1/2020	Obligasi	Farmasi
9	Samp Agro Bk1-3B/22	Obligasi	Perkebunan
10	Wika Bk 2-2B/22	Obligasi	Properti

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

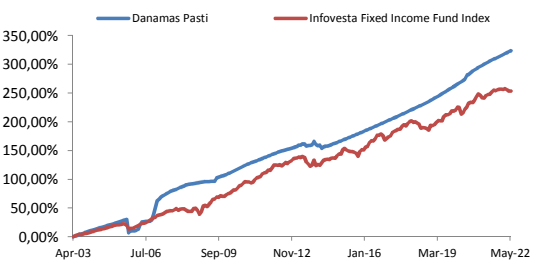
Alokasi Asset

Corporate Bonds	85,54%
Government Bonds	6,25%
Cash & Money Market	8,21%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Di bulan Mei, yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y (FR0090/FR0091/FR0092) mengalami kenaikan dari level 6.29%/6.96%/7.28% di April 2022 menjadi 6.16%/7.06%/7.33% yang merupakan kenaikan sebesar 13/10/5 basis point yang menyebabkan koreksi pada pasar obligasi. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sentimen negatif dari ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang lebih agresif pasca pernyataan dari Gubernur The Fed, Jerome Powell yang menyatakan bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 bps pada FOMC Juni 2022 untuk meredam laju inflasi di US yang sangat tinggi. Namun sentimen negatif dari level global, sedikit mereda setelah Pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa Pemerintah tidak akan menaikkan harga Pertalite dan LPG 3 kg hingga akhir tahun yang memberikan keyakinan kepada Pasar bahwa inflasi Indonesia akan terjaga di level yang relatif rendah, sementara itu BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Mei

Outlook

Pada periode Juni 2022, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, The Fed akan kembali mengadakan FOMC dengan ekspektasi bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Selain itu pasar juga akan menunggu pernyataan dan rilis hasil meeting The Fed untuk mendapatkan arah dari kebijakan moneter The Fed di masa depan. Rilis data - data perekonomian US terutama inflasi akan sangat menjadi perhatian pasar untuk mengetahui apakah inflasi di US sudah mulai menurun yang tentunya akan berperan besar dalam pengambilan keputusan The Fed. Di sisi domestik, ada kemungkinan Bank Indonesia akan menaikkan bunga untuk pertama kalinya sejak April 2018, sebesar 25 basis poin seiring dengan kenaikan bunga yang akan dilakukan oleh The Fed.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000